

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang tepat (benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau realible) tentang pengaruh pola asuh orang tua dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Negeri 22 Jakarta Timur.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, yakni berkisar antara bulan Oktober sampai dengan Desember 2013. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang paling tepat dalam memfokuskan diri melaksanakan penelitian. Sedangkan untuk tempat penelitian akan dilaksanakan di SMK Negeri 22 Jakarta Timur. Tempat ini dipilih Peneliti karena karakteristik siswa yang beragam dan peminatan atau jurusan yang tersedia cukup banyak sehingga bisa disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dengan menggunakan data primer untuk

variabel bebas dan data sekunder untuk variabel terikat. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu “untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 22 Jakarta Timur.”¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti yaitu prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat, pola asuh orang tua sebagai variabel bebas pertama, dan kemandirian belajar siswa sebagai variabel bebas kedua.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMK Negeri 22 Jakarta Timur yang berjumlah 279 siswa. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 72 siswa.

Sedangkan jumlah sampel merujuk pada tabel dari *Isaac* dan *Michael* yang dikutip oleh Sugiyono bahwa populasi pada 72 siswa dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya sebanyak 58 siswa.³ Dalam

¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 11

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 90

³ *Ibid*, hal. 99

pemilihan sampel digunakan *simple random sampling*, yakni pengambilan sampel dilakukan secara acak. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Teknik ini digunakan oleh peneliti karena peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel penelitian. Oleh karena setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y) sebagai variabel terikat, Pola Asuh Orang Tua (Variabel X_1) dan Kemandirian Belajar Siswa (Variabel X_2). Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Prestasi Belajar Siswa

1. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah gambaran penguasaan siswa atas aspek kognitif yang terdiri dari nilai pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, serta evaluasi.

2. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa merupakan nilai aspek kognitif, yang datanya diambil dari rata-rata nilai raport mid semester pada semester ganjil tahun

ajaran 2013-2014 yang meliputi nilai pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi serta dihitung dari total nilai keseluruhan yang didapat siswa dibagi dengan total 16 mata pelajaran yang di ujikan.

b. Pola Asuh Orang Tua

1. Definisi Konseptual

Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak. Perlakuan terhadap seorang anak oleh orang tua mempengaruhi bagaimana anak itu memandang, menilai, dan mempengaruhi sikap anak tersebut terhadap orang tua serta mempengaruhi kualitas hubungan yang berkembang di antara mereka.

2. Definisi Operasional

Pola asuh orang tua terdiri dari pola asuh otoriter, dalam pola asuh ini ditunjukkan dengan cara pengasuhan yang kurang komunikasi, amat berkuasa, suka menghukum, banyak larangan, dan bersifat kaku. Kemudian pola asuh permissive, ditunjukkan dengan cara pengasuhan kurang membimbing, kurang kontrol, tidak pernah menghukum, anak lebih berperan daripada orang tua, dan memberi kebebasan penuh. Dan terakhir pola asuh demokratis yang ditunjukkan dengan selalu mendengarkan keluhan anak, memberi tanggapan, dan tidak kaku/luwes.

Untuk mengukur variabel pola asuh orang tua, digunakan instrument berupa kuisioner dengan model skala likert.

3. Kisi – kisi instrument Pola Asuh Orang Tua

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah diuji coba dan di uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1.

Kisi – kisi instrument Pola Asuh Orang Tua

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Pola Asuh Otoriter	a. Amat berkuasa	16*	10*, 12		7, 9, 16
	b. Suka Menghukum		7*, 14*, 23*		5, 17
	c. Banyak Larangan		1, 4*, 15*		1, 25
	d. Bersifat kaku		13, 27*, 36,		10, 21, 24
2. Pola Asuh Permissive	a. Kurang membimbing	17	18, 31*		13, 22
	b. Kurang control		6*, 21*, 40	11	15
	c. Tidak Pernah Menghukum	2*, 39*	8*, 37	2	
	d. Anak lebih berperan daripada orangtua	25*	22*, 33		6
	e. Memberi kebebasan	20*	9*, 11, 34*	14	8

	penuh				
3. Pola Asuh Demokratis	a. Mendengarkan keluhan anak	19*	28*, 29*	12, 20	
	b. Memberi tanggapan	3, 24*, 30*		3	, 18
	c. Menghargai pandangan / pendapat anak	26*	32	19, 23	
	d. Tidak Kaku/Luwes	5, 35	38*	4	26

Keterangan: *) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 s.d. 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.⁴ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 2.

Tabel III.2.
Skala Penilaian Variabel Pola Asuh Orang Tua

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sering (SS)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-Kadang (KK)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

⁴ *Ibid.*, hal. 108

c. Kemandirian Belajar Siswa

1. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah sebuah proses dimana individu mengambil inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menentukan pendekatan strategi belajar, dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai.

2. Definisi Operasional

Kemandirian belajar ditunjukkan dengan beberapa aspek, yaitu aspek emosi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak bergantung kepada orang tua. Kemudian aspek ekonomi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi dan tidak bergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang tua. Selanjutnya aspek intelektual, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Dan terakhir aspek sosial, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak bergantung atau menunggu aksi dari orang lain.

Untuk mengukur variabel kemandirian belajar siswa, digunakan instrument berupa kuisioner dengan model skala likert.

3. Kisi – kisi instrument Kemandirian Belajar Siswa

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah diuji coba dan di uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3.

Kisi – kisi instrument Kemandirian Belajar Siswa

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
a. Aspek Emosi	b. Terampil mengontrol emosi/menyikapi masalah secara positif	2,3,17*	4, 9, 21, 35, 39*	2, 3, 4	26
	c. Tidak bergantung pada orang tua	5*, 31, 37	10, 23	22, 25	15
b. Aspek Ekonomi	Mampu mengatur kondisi ekonomi/keuangan dengan baik	6*, 27, 30*	7, 29*	5, 19, 21, 6	
c. Aspek Intelektual	a. Mampu menyikapi kesulitan belajar	13*, 26	15, 33*	8, 11, 18	10
	b. Kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi	14, 18*, 19	16*, 25*	12, 13, 7	17
d. Aspek Sosial	a. Kemampuan mengadakan interaksi dengan orang lain	12*, 20, 28*, 34	11, 22	14, 20, 23	9
	b. Kemampuan untuk tidak bergantung	1, 24, 36, 38	8*, 32, , 40	1, 16, 24	

	atau menunggu aksi dari orang lain.				
--	-------------------------------------	--	--	--	--

Keterangan: *) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 s.d. 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.⁵ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 4.

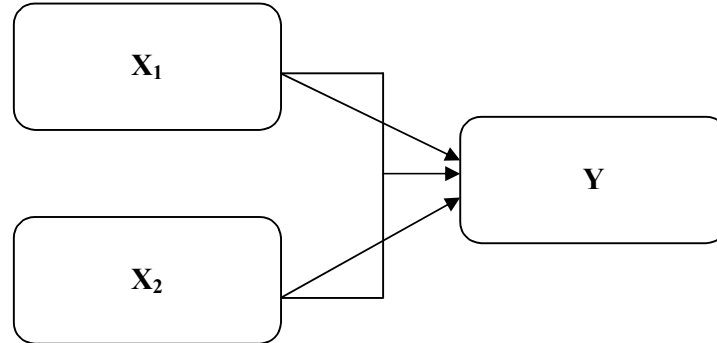
Tabel III.4.
Skala Penilaian Variabel Kemandirian Belajar Siswa

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sering (SS)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-Kadang (KK)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi pengaruh antar variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian ini, yang dapat digambarkan sebagai berikut :

⁵ *Ibid.*, hal. 108



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

Variabel Bebas (X_1) : Pola Asuh Orang Tua

Variabel Bebas (X_2) : Kemandirian Belajar Siswa

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar Siswa

—————> : Menunjukkan Arah Pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pola asuh orang tua dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Teknik analisa data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut dinyatakan tidak valid, di drop atau tidak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengukur koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .⁶

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang digunakan memiliki distribusi

⁶ Imam Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2005), hal. 42.

normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic *Kolmogorov Smirnov* (KS).⁷

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas dilakukan dengan memuat plot residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika diagram antara nilai-nilai prediksi dan nilai-nilai residual tidak membentuk suatu pola tertentu, juga kira-kira sebesar 95% dari residual terletak antara -2 dan +2 dalam Scatterplot, maka asumsi linearitas terpenuhi.⁸

⁷ Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hal. 113

⁸ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2004), hal 16

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat⁹.
Persamaan regresi ganda yaitu¹⁰:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

keterangan:

Y = Variabel Prestasi Belajar Siswa

X₁ = Variabel Pola Asuh Orang Tua

X₂ = Variabel Kemandirian Belajar Siswa

α = Nilai harga Y bila X = 0 (intersep/konstanta)

β_1 = Koefisien Regresi Pola Asuh Orang Tua (X₁)

β_2 = Koefisien Regresi Kemandirian Belajar Siswa (X₂)

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹¹

Hipotesis penelitiannya:

a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

⁹ Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 94

¹⁰ Ibid., hal. 94

¹¹ Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal. 48

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

b) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

a) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

b) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹²

Hipotesis penelitiannya:

a) Variabel X_1

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y

b) Variabel X_2

$H_1 : \beta_2 = 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y

$H_0 : \beta_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

¹² Ibid., hal 50

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

a) Variabel X_1

$T_{hitung} < T_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

$T_{hitung} > T_{tabel}$, jadi H_0 diterima

b) Variabel X_2

$T_{hitung} > T_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

$T_{hitung} < T_{tabel}$, jadi H_0 diterima

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.¹³

¹³ Duwi Priyatno, Op.cit., hal. 56